

Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Pada Pembelajaran *Imla* Murid Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang

Rifki Ramadani¹, Mohamad Yahya Ashari², Andik Wahyun Muqooyidin³
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang^{1,2,3}

*Email rr9687958@gmail.com¹, yahyaashari@fai.unipdu.ac.id², andikwm@fai.unipdu.ac.id³

Diterima: 06-01-2026 | Disetujui: 16-01-2026 | Diterbitkan: 18-01-2026

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze Arabic writing errors, analyze the learning of dictation ('imla'), and determine how teachers evaluate Arabic writing errors in Grade 2 Ula students at Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang. This research used a descriptive qualitative research method, analyzing through a documentary study approach. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. In the implementation, the teacher wrote the material on the board, explained it, conducted a question and answer session, then dictated simple vocabulary words that were repeated three times before the students wrote them in their notebooks. The teacher evaluated Arabic writing errors by collecting error data, identifying errors, classifying errors, and correcting student errors to provide appropriate guidance. The results showed that many students still made errors, such as errors in connecting letters, letter usage, letter length, and letter omissions and additions. Errors in writing Arabic among second-grade Ula students at Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang are caused by a lack of mastery of basic Arabic writing skills, limited learning media, and the use of traditional teaching methods. The 'imla' learning process is carried out through the dictation method, beginning with the teacher writing and explaining the material on the board, then dictating simple Arabic vocabulary three times for students to write down. Evaluation is conducted by collecting, identifying, classifying, and correcting students' mistakes, and the results show that many students still make errors in writing Arabic. This evaluation also serves as a reference for teachers to understand students' writing abilities and their comprehension of the material taught.

Keywords: Writing Errors, Arabic, Dictation ('imla')

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesalahan menulis bahasa Arab, menganalisis pembelajaran imla' dan mengetahui cara guru dalam mengevaluasi kesalahan menulis bahasa Arab pada murid Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis melalui pendekatan studi dokumentasi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, guru menuliskan materi di papan tulis, menjelaskan, melakukan tanya jawab, kemudian mendiktekan kosakata sederhana yang diulang tiga kali sebelum murid menuliskannya di buku tulis. Cara guru mengevaluasi kesalahan menulis bahasa Arab dilakukan dengan mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan memperbaiki kesalahan murid agar dapat memberikan pembinaan yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak

murid yang melakukan kesalahan, seperti kesalahan dalam menyambung huruf, penggunaan huruf, panjang-pendek huruf, serta pengurangan dan penambahan huruf. Kesalahan menulis bahasa Arab pada murid kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang disebabkan oleh kurangnya penguasaan dasar-dasar penulisan huruf Arab, terbatasnya media, dan metode pembelajaran yang masih tradisional. Pembelajaran imla' dilaksanakan dengan metode dikte, dimulai dari guru menuliskan dan menjelaskan materi di papan tulis, kemudian mendiktekan kosakata sederhana sebanyak tiga kali untuk ditulis murid. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta memperbaiki kesalahan murid, dan hasilnya menunjukkan bahwa banyak murid masih melakukan kesalahan dalam menulis bahasa Arab. Evaluasi ini juga menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui kemampuan menulis dan pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Kesalahan Menulis, Bahasa Arab, Imla'

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Ramadani, R., Ashari, M. Y., & Muqoyyidin, A. W. (2026). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Pada Pembelajaran Imla Murid Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang. *Jurnal Teologi Islam*, 2(1), 176-188. <https://doi.org/10.63822/cdwesc42>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa penting yang digunakan oleh masyarakat Arab dan umat Muslim di seluruh dunia. Sebagai bahasa al-Qur'an, penguasaan bahasa Arab sangat diperlukan untuk memahami isinya secara mendalam. Oleh karena itu penguasaan keterampilan berbahasa Arab sangat penting dikuasai oleh murid karena bahasa Arab dapat menjadi bekal para murid dalam memahami berbagai literatur berbahasa Arab dan media komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan menulis bahasa Arab pada pembelajaran *imla'* di kelas 2 *Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang*. Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada pembahasan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan perbedaannya terletak pada analisis kesalahan penulisan, dimana penelitian sebelumnya lebih cenderung meneliti tentang keterampilan menulis bahasa Arab, sementara penelitian ini meneliti mengenai kesalahan dalam menulis bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, *kitabah* merupakan keterampilan yang paling sulit karena menuntut ketelitian tinggi dan menghadapi tantangan khusus dalam struktur huruf serta kaidah penulisan bahasa Arab. Kesalahan dalam menulis bahasa Arab kerap terjadi dan dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori: kesalahan struktural, morfologis, semantik, penulisan kata, dan tata bahasa. Untuk meminimalisir kesalahan ini, metode *imla'* atau dikte digunakan, yaitu guru mendiktekan kata atau kalimat yang kemudian ditulis oleh siswa. Metode ini terbukti melatih keterampilan menulis sekaligus menguji pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab tentunya murid akan mengalami berbagai kesulitan karena bahasa Arab memiliki huruf dan pengucapan yang berbeda dengan bahasa murid sehari-hari, sehingga nantinya akan menyebabkan kesalahan dalam menuliskan bahasa Arab. Hal ini juga terjadi pada saat peneliti melakukan pengamatan di kelas 2 *Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang*, peneliti masih menemukan banyak kesalahan dalam penulisan bahasa Arab, seperti kesalahan huruf serta penambahan dan pengurangan huruf. Hal ini menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap kesalahan-kesalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat topik ini dalam penelitian berjudul: "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Pada Pembelajaran *Imla'* Murid Kelas 2 *Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang".*

LITERATURE REVIEW

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam. Tidak hanya digunakan oleh bangsa-bangsa Arab, bahasa ini juga digunakan secara luas oleh masyarakat Muslim di seluruh dunia, khususnya dalam kegiatan keagamaan. Bahasa Arab memiliki sejarah yang panjang, budaya yang kaya, serta pengaruh luas dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Kedudukannya sebagai bahasa al-Qur'an menjadikan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media spiritual yang sangat penting dipelajari untuk memahami ajaran Islam secara mendalam.

Dalam mempelajari bahasa Arab, diperlukan penguasaan empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis (*kitabah*) merupakan keterampilan terakhir yang dipelajari dan memiliki tingkat kesulitan tertinggi. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis menuntut ketelitian lebih tinggi serta pemahaman yang mendalam terhadap struktur dan sistem tulisan bahasa Arab, yang memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan bahasa Indonesia, terutama dalam bentuk huruf, arah penulisan, dan kaidah tata bahasa.

Kesulitan dalam keterampilan menulis sering kali menyebabkan terjadinya berbagai kesalahan dalam penulisan bahasa Arab. Kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap bentuk huruf, struktur kata, serta kaidah gramatikal dalam bahasa Arab. Secara umum, kesalahan menulis dapat dikategorikan ke dalam lima jenis, yaitu kesalahan struktural, morfologis, semantik, penulisan kata, dan tata bahasa. Kesalahan-kesalahan ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai keterampilan menulis bahasa Arab secara baik dan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk memperoleh data secara mendalam mengenai kesalahan menulis bahasa Arab. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara induktif, dengan fokus pada kesalahan penulisan dalam pembelajaran *imla'* murid kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang. Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap bentuk-bentuk kesalahan yang terjadi dan membantu guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid.

Dalam penelitian ini melibatkan narasumber yaitu murid kelas 2 *ula* madrasah diniyah Darussalam dan guru *imla'* madrasah diniyah Darussalam. Narasumber tersebut akan digali data lebih dalam untuk memperoleh data yang diperlukan guna kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 *ula* madrasah diniyah Darussalam, Padar, Kesamben, Ngoro, Jombang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti untuk menuliskan berbagai aktifitas lapangan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi di madrasah diniyah Darussalam Padar, Kesamben, Ngoro, Jombang. Pada bagian ini peneliti mengamati objek penelitian, kemudian mencatat data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Wawancara adalah aktivitas yang kerap dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini wawancara dengan guru mata pelajaran *imla'* dan kepala Madrasah Diniyah Darussalam Padar, kesamben, Ngoro, Jombang. Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan referensi untuk penelitian yang berasal dari dokumen yang dapat berupa tulisan, buku, jurnal yang berkaitan. Peneliti melakukan dokumentasi menggunakan dokumen dalam bentuk tulisan, yaitu hasil tes mata pembelajaran *imla'* murid kelas 2 *Ula* Madrasah Diniyah Darussalam Padar.

Teknik analisis dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis yang dibuat oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Peneliti mulai dari meringkas data yang

relevan, mengelompokkan bentuk-bentuk kesalahan penulisan bahasa Arab pada pembelajaran Imla' kedalam masing-masing kategori kesalahan. Selanjutnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, dan sejenisnya sehingga mudah dipahami pembaca. Dalam penelitian kualitatif yang paling umum didigunakan adalah teks deskriptif. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang didukung dengan bukti-bukti yang kuat dengan tujuan untuk menyajikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

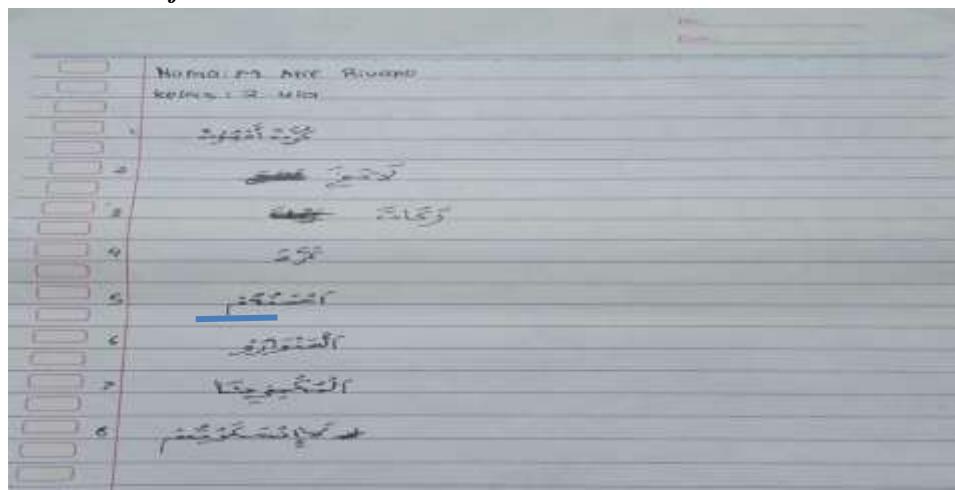
Kesalahan menulis bahasa Arab pada murid Kelas 2 *Ula* Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang

Berdasarkan wawancara dengan ustaz Habiburrohman selaku pengajar imla' kelas 2 *Ula* mengungkapkan bahwa kesalahan penulisan sering terjadi, terutama dalam menulis bahasa Arab. Kesalahan sering terjadi sebab ketidakakuratan antara apa yang dikatakan dan apa yang ditulis dapat berbeda. Kesalahan ini sebagian besar meliputi kesalahan penulisan huruf khususnya pada huruf sejenis, kesalahan penyusunan huruf, kesalahan dalam menyambungkan dan memisahkan penulisan huruf.

Selaras dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hasil belajar murid kelas 2 *ula* madrasah diniyah Darussalam Padar. Peneliti menemukan beberapa kesalahan yaitu kesalahan memisah huruf, kesalahan menyambung huruf, kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan panjang dan pendek, kesalahan pengurangan dan penambahan huruf.

Berikut ini merupakan bentuk kesalahan yang peneliti temukan yang bersumber dari hasil ilma' murid kelas *ula* madrasah diniyah Darussalam Padar pada hari sabtu 24 Mei 2025 dan terkumpul data hasil imla' yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

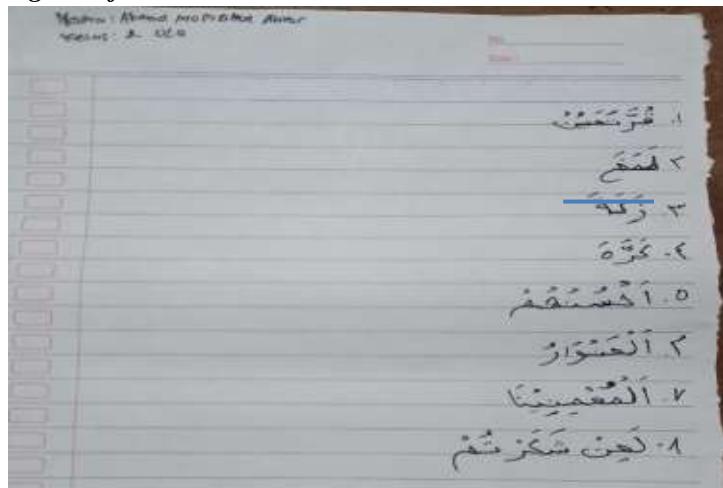
Kesalahan memisah huruf ha' dan mim



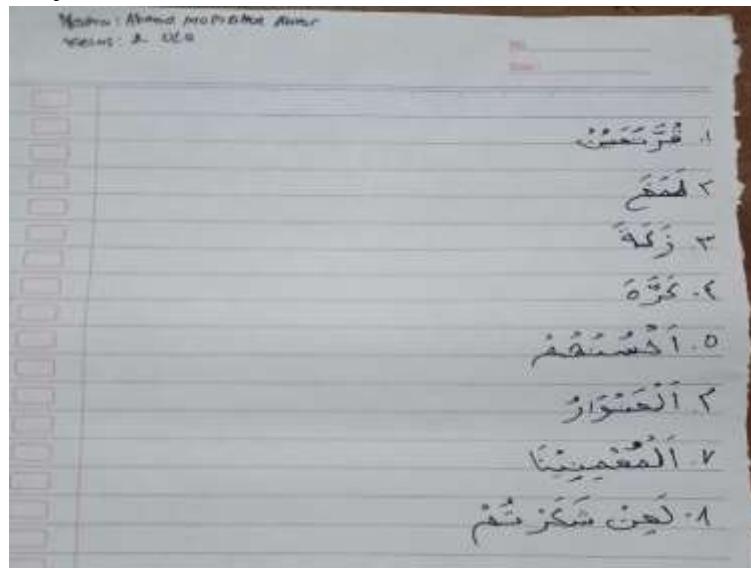
Gambar 1. Imla' MAR

Kesalahan ini terjadi saat murid menyambungkan *ha'* dan *mim*, dimana seharusnya kedua huruf ini dapat disambungkan namun murid malah memisah kedua huruf ini. Kesalahan ini dapat disebabkan

oleh kurangnya pengetahuan murid dalam membedakan huruf yang dapat disambung dan tidak dapat disambung.

Kesalahan menyambung huruf ta' marbutah dan 'ain**Gambar 2** Imla' AMA

Kesalahan menyambung *ta' marbutah* dan *'ain* yang seharunya dipisah oleh murid dua huruf tersebut digabung, dalam mendikte padahal guru sudah menekankan dua kata yaitu *qurrota* dan *a'yun* merupakan dua kata yang berbeda sehingga harus dipisah. Kesalahan ini terjadi karena murid kurang memperhatikan guru dalam mendiktekan kosa kata bahasa Arab dan dapat juga dikarenakan kurangnya daya dengar murid.

Kesalahan penggunaan huruf hamzah dan 'ain**Gambar 3** Imla' AMA

Huruf *hamzah* dan *'ain* merupakan dua huruf yang mempunyai sifat yang sama yaitu keluar dari tenggorokan akan tetapi memiliki perbedaan yaitu *hamzah* berada di tenggorokan bagian bawah, sedangkan *'ain* terletak di tenggorokan bagian tengah. Penulisan dan pengucapan kedua huruf ini harus dibedakan karena dapat merubah makna dalam suatu kata jika salah dalam penulisannya. Penyebab kesalahan karena bunyi suara dari kedua huruf ini hampir sama sehingga murid kurang bisa membedakan bunyi huruf *hamzah* dan *'ain*.

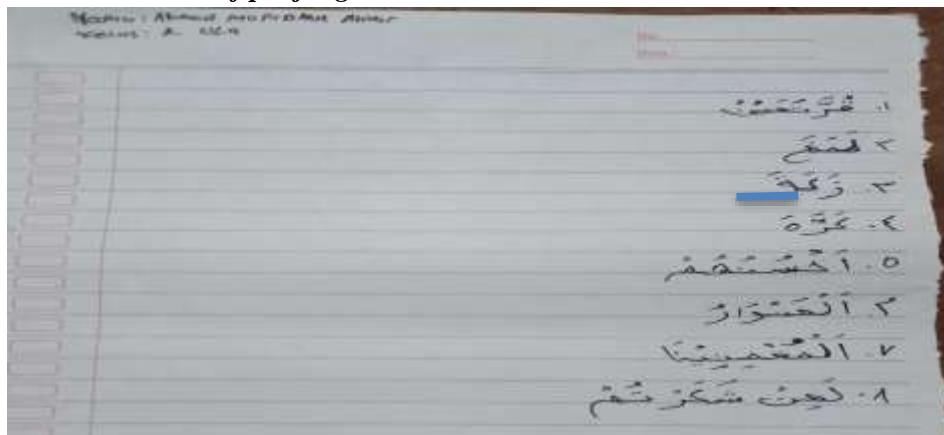
Kesalahan dalam menulis ta'

Nama: SAFA ATUL HAQWA
Kls : 2 Ula

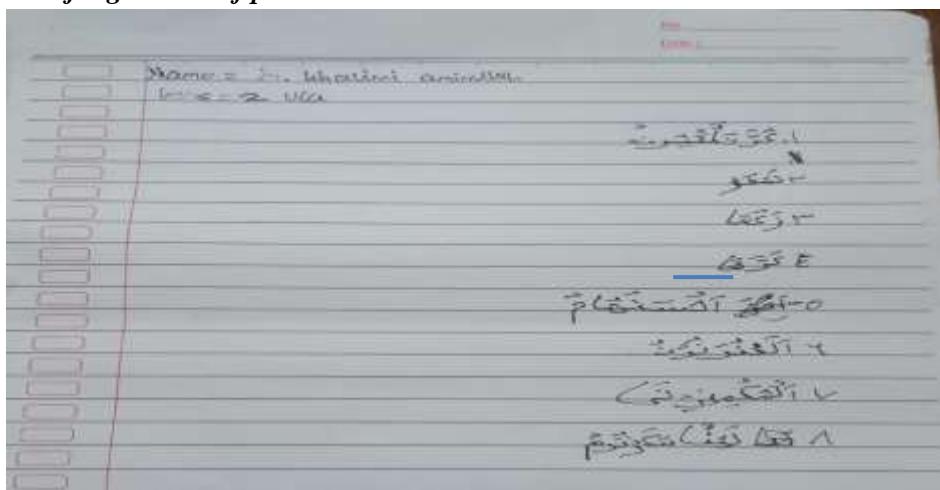
١. أَخْسَفْتُ
٢. لَمْ
٣. رَكَاتٌ
٤. حَرَفَ
٥. أَخْسَفْتُمْ
٦. الْعَنْزَرُ
٧. الْمُعْجِزُ
٨. لَجْنَكْرَةٌ

Gambar 4. Imla' SAH

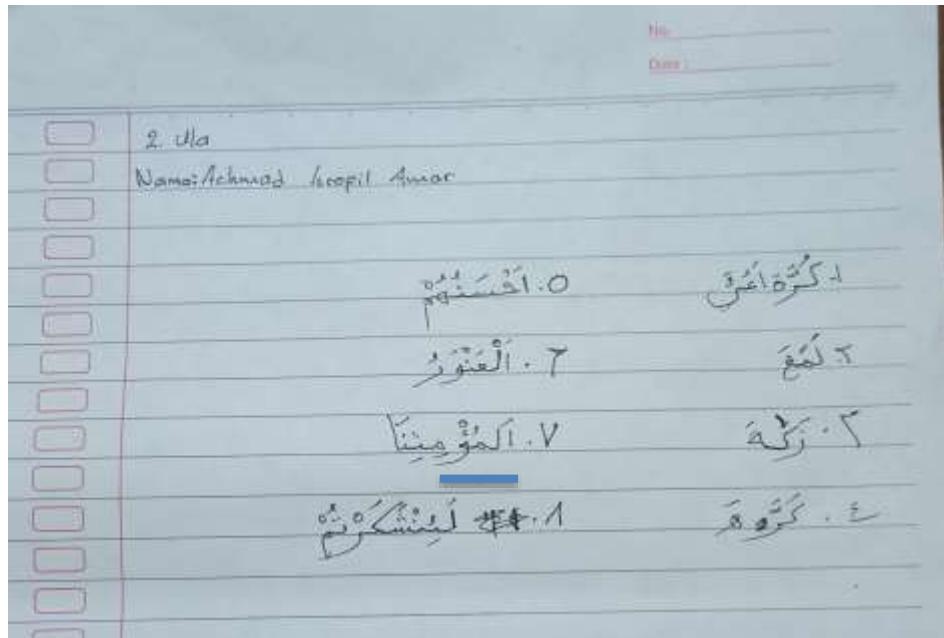
Huruf *ta'* ada 2 yaitu *ta' maftuhah* dan *ta' marbutoh*, dari 2 huruf ini perbedaannya terletak pada pelafalan pada saat *waqaf*/berhenti. Kesalahan murid terjadi pada penulisan *ta' maftuhah* yang seharusnya ditulis dengan *ta' marbutoh*, kesalahan ini nantinya akan berpengaruh pada saat kata tersebut di *waqof* kan karena *ta' marbutoh* ketika diwaqafkan maka dibaca *ha'*.

Kesalahan memendekkan huruf panjang**Gambar 5** Imla' AMA

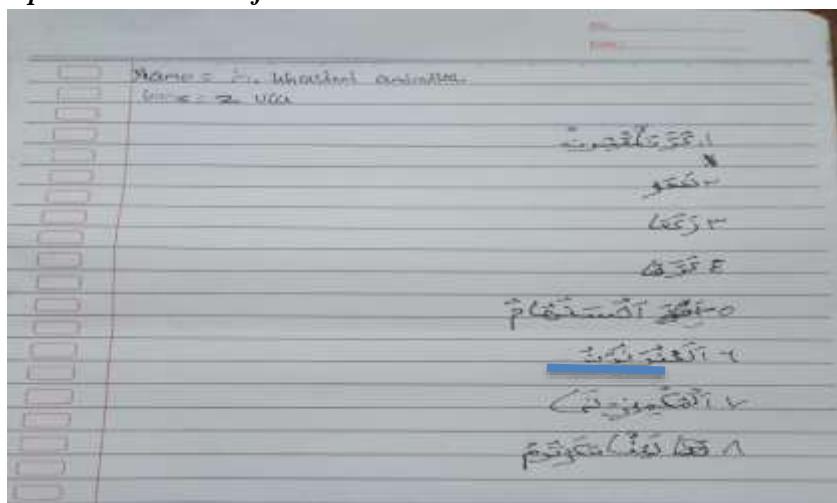
Kesalahan memendekkan huruf *kaf* yang seharusnya ditulis panjang, hal ini dapat menyebabkan kesalahan makna karena panjang pendek yang berubah. Kesalahan ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi murid saat guru mendiktekan kata.

Kesalahan memanjangkan huruf pendek

Gambar 6 memanjangkan huruf *ha'* yang seharusnya ditulis pendek, hal ini dapat menyebabkan kesalahan makna karena panjang pendek yang berubah. Kesalahan ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi murid saat guru mendiktekan kata.

Kesalahan pengurangan huruf**Gambar 4.9** Imla' AIA

Setelah huruf *nun* pada kata diatas seharusnya dilanjutkan dengan huruf *ya'* yang berharakat *sukun* namun oleh murid malah dihilangkan sehingga kata tersebut tidak dibaca panjang akan tetapi dibaca pendek. Kesalahan ini disebabkan kurangnya perhatian murid saat guru menyampaikan kata dalam pembelajaran imla'.

Kesalahan penambahan huruf**Gambar 4.10** Imla' MKA

Kesalahan penambahan *alif* yang tidak perlu dikarenakan pada kalimat tersebut *ha'* nya tidak panjang dan huruf sebelum *alif* berharakat *dhummah* yang menjadikan kesalahan ini sangat fatal. Kesalahan ini dapat terjadi karena murid kurang teliti dalam mendengarkan kalimat yang didiktekan oleh guru dan ditambah lagi tidak mengerti kaidah penulisan.

Pembelajaran *imla'* murid kelas 2 *Ula* Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang

Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada indikator pembelajaran yaitu mengenal dan mengetahui bentuk huruf hijaiyah sambung dan menulis kosa kata bahasa Arab. Pembelajaran *imla'* di Madrasah Diniyah Darussalam Padar dilaksanakan dengan pendekatan tradisional menggunakan metode dikte. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran *imla'* dikelas 2 *Ula* Madrasah Diniyah Darussalam dimulai dengan guru menuliskan materi dipapan tulis, selanjutnya guru menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab mengenai materi, dilanjutkan dengan mendiktekan kosa kata berbasis arab sederhana untuk melatih pemahaman materi yang telah diajarkan, guru melakukan pengulangan kosa kata yang telah disebutkan sebanyak 3 kali agar murid lebih mudah mengingat, dan terakhir guru meminta murid menuliskannya diatas buku tulis masing-masing.

Guru memberikan penilaian dengan memperhatikan kebenaran tulisan dan kesesuaian kaidah melalui hasil *imla'* murid kelas 2 *ula* madrasah diniyah Darussalam Padar dengan memberikan penilaian setiap soal dengan skor 12,5 poin. Setelah melakukan penilaian guru mengevaluasi keseluruhan hasil belajar murid, dari evaluasi yang telah dilakukan kemudian guru akan menekankan pemahaman ulang materi yang masih belum dipahami murid.

Kendala yang ditemukan yaitu petama murid masih mengalami kesulitan dalam menyambung huruf dan menulis kosakata dikarenakan kurangnya penguasaan materi. Kedua, kurangnya media pembelajaran yang variatif dikarenakan guru masih menggunakan metode dikte dan belum memanfaatkan teknologi atau metode pembelajaran modern yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dari kedua kendala diatas menyebabkan murid mengalami kesulitan dalam menyambungkan huruf dan menulis kosa kata.

Murid kelas 2 *Ula* mampu menulis huruf Arab sesuai dengan yang didiktekan. Namun, masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan terutama pada huruf yang pelafalannya mirip dan kesalahan menyambung serta memisah huruf. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran *imla'* di madrasah sudah berjalan dengan baik namun perlu peningkatan metode dan media pembelajaran agar hasil belajar lebih maksimal.

Pembelajaran *imla'* di Madrasah Diniyah Darussalam Padar dilaksanakan dengan pendekatan tradisional menggunakan metode dikte. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran *imla'* di kelas 2 *ula* madrasah diniyah Darussalam adalah pertama guru akan menuliskan materi dipapan tulis dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi dan tanya jawab mengenai materi, kemudian guru akan mendiktekan kosa kata berbasis arab sederhana kepada murid dan mengulang kosa kata yang telah disebutkan sebanyak 3 kali, dan terakhir guru akan meminta murid menuliskannya diatas buku tulis mereka masing-masing. Langkah-langkah pembelajaran tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Zuhriyah, Ade Rahman, dan Izzatunnisa bahwa *Imla' Istima'I* di MAN 2 Bima memperhatikan ketepatan kata atau kalimat yang dibacakan oleh pengajar kemudian menuliskannya dalam buku tulis masing-masing.

Cara guru dalam mengevaluasi kesalahan menulis bahasa Arab murid Kelas 2 *Ula* Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang

Evaluasi yang dilakukan guru terhadap kesalahan menulis bahasa Arab murid kelas 2 *ula* dilakukan dengan mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, mengelompokan kesalahan, menjelaskan kesalahan, memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan kesalahan dan memperbaiki kesalahan murid agar dapat memberikan pembinaan yang tepat. Evaluasi ini digunakan guru sebagai bahan refleksi untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab murid kelas 2 *ula*. Rubrik penilaian yang dilakukan guru meliputi kebenaran tulisan dan kesesuaian dengan kaidah. Adapun penilaian murid kelas 2 *ula* yaitu:

Tabel 4 Nilai imla' kelas 2 *Ula*

Nama	Nilai	Kategori
Achmad Isrofil Amar	62,5	cukup
M. halimi Aminullah	50	kurang
Nayla Aquinma N.H	75	baik
Siti Aisyatul M	50	cukup
Ahmad Mufidhul ahyar	50	cukup
Rifky Maulana	75	baik
M. Arif Rivano	50	cukup
Lisa Fitria S	62,5	cukup
Safa Atul H	50	cukup
Nanda Fitrotul Jannah	100	baik
Liis Fitrotul Jamilah	75	baik
Zahrotul Jamilah	50	cukup
Nilna Ni'amah Choirun N	75	baik

Vira Firnanda Ainur R	62,5	cukup
-----------------------	------	-------

Sumber: Administrasi guru imla' kelas 2 *Ula*

Cara yang digunakan guru untuk mengevaluasi kesalahan menulis bahasa Arab murid kelas 2 *ula* dilakukan dengan mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan memperbaiki kesalahan murid agar dapat memberikan pembinaan yang tepat. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru menunjukkan banyak murid yang masih salah dalam menuliskan bahasa Arab dalam pembelajaran. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Arab dan pemahaman murid terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Rubrik penilaian yang dilakukan guru meliputi kebenaran tulisan dan kesesuaian dengan kaidah. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Hafidz dalam mengevaluasi kesalahan, yaitu mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, mengelompokan kesalahan, menjelaskan kesalahan, memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan kesalahan dan memperbaiki kesalahan

KESIMPULAN

Kesalahan menulis bahasa Arab pada murid kelas 2 *Ula* Madrasah Diniyah Darussalam Padar Kesamben Ngoro Jombang disebabkan oleh kurangnya penguasaan dasar-dasar penulisan huruf Arab, terbatasnya media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Kesalahan yang ditemukan mencakup kesalahan dalam menyambung huruf, penggunaan huruf, pemendekan dan pemanjangan huruf, serta pengurangan dan penambahan huruf.

Pembelajaran imla' di Madrasah Diniyah Darussalam Padar dilaksanakan dengan pendekatan tradisional melalui metode dikte. Adapun langkah-langkah pembelajaran imla' di kelas 2 *Ula* dimulai dengan guru menuliskan materi di papan tulis, kemudian menjelaskan materi serta melakukan sesi tanya jawab. Selanjutnya, guru mendiktekan kosakata bahasa Arab sederhana kepada murid dan mengulanginya sebanyak tiga kali. Terakhir, murid diminta menuliskan kosakata tersebut di buku tulis masing-masing.

Cara yang digunakan guru untuk mengevaluasi kesalahan menulis bahasa Arab murid kelas 2 *ula* dilakukan dengan mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan memperbaiki kesalahan murid agar dapat memberikan pembinaan yang tepat. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa banyak murid masih melakukan kesalahan dalam menuliskan bahasa Arab. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Arab serta tingkat pemahaman murid terhadap materi yang telah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatulloh, Muna Nabila dan Novi Kusumaningrum. 2020. "Pendekatan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal An Nabighoh*. hal. 231.
- Dokumentasi hasil belajar murid kelas 2 *Ula* madrasah diniyah Darussalam Padar, 26 Mei 2025
- Habiburrohman, *Wawancara*, Jombang 3 Oktober 2024.

- Miles, Matthew B, Michael Huberman, dan Johnny saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. United State of America: SAGE Publication, Inc. hal. 33.
- Murid kelas 2 Ula, *wawancara*, 24 Mei 2025
- Observasi hasil belajar murid kelas 2 Ula madrasah diniyah Darussalam Padar, 26 Mei 2025
- Rpp Imla' kelas 2 Ula madrasah diniyah Darussalam
- Syamsiyah, Barid. 2019. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga". *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*. hal. 21-24.
- Wahab, Muhibib Abdul, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Uin Jakarta Press, 2008), 65-71.